

## Pemanfaatan Kearifan Lokal untuk Pengembangan Penelitian Mahasiswa

Supratman<sup>1\*</sup>, Dita Tri Mulyani<sup>2</sup>, Juanda Juanda<sup>3</sup>, Tri Satriawansyah<sup>4</sup>, Fitriana Lugi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup>FKIP Universitas Samawa, Sumbawa, NTB, Indonesia,

<sup>4</sup>Fakultas Teknik Universitas Samawa, Sumbawa, NTB, Indonesia

\* Corresponding Author: [supratman.sep1984@gmail.com](mailto:supratman.sep1984@gmail.com)

Received: , Revised: , Accepted:

### Abstrak

Kearifan lokal memiliki potensi besar sebagai sumber kontekstual dalam pengembangan penelitian mahasiswa, namun pemanfaatannya masih belum optimal di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan kearifan lokal sebagai dasar pengembangan penelitian ilmiah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kuliah tamu interaktif yang mencakup pemaparan materi, diskusi, dan refleksi kritis terhadap potensi kearifan lokal di wilayah Sumbawa, dengan analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan partisipasi dan respons peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep kearifan lokal, kemampuan mengidentifikasi potensi lokal sebagai objek penelitian, serta munculnya gagasan penelitian yang relevan dengan konteks sosial dan budaya setempat. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa kuliah tamu berbasis kearifan lokal efektif dalam memperkuat literasi penelitian mahasiswa dan mendorong penelitian yang kontekstual dan berkelanjutan. Implikasi keilmuan dari kegiatan ini adalah penguatan paradigma penelitian berbasis lokalitas di perguruan tinggi, serta rekomendasi integrasi kearifan lokal secara sistematis dalam pembelajaran metodologi penelitian.

**Kata Kunci:** Kearifan Lokal, Kuliah Tamu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Penelitian Kontekstual

### Abstract

*Local wisdom has considerable potential as a contextual source for the development of student research; however, its utilization in higher education remains limited. This community service activity aimed to enhance students' understanding and ability to integrate local wisdom as a foundation for developing scientific research. The activity was implemented through an interactive guest lecture consisting of material presentation, discussion, and critical reflection on the potential of local wisdom in the Sumbawa region, with data analyzed descriptively based on participant engagement and responses. The results indicate an improvement in students' understanding of local wisdom concepts, their ability to identify local potentials as research objects, and the emergence of research ideas that are relevant to the local social and cultural context. It is concluded that guest lectures based on local wisdom are effective in strengthening students' research literacy and encouraging contextual and sustainable research practices. The scientific implication of this activity lies in reinforcing a locality-based research paradigm in higher education, along with a recommendation for the systematic integration of local wisdom into research methodology courses.*

**Keywords:** Local Wisdom; Guest Lecture; Community Service; Contextual Research

## PENDAHULUAN

Penelitian ilmiah di perguruan tinggi merupakan pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban akademik mahasiswa, tetapi juga sebagai wahana pembentukan kepekaan ilmiah terhadap realitas

sosial, budaya, dan lingkungan lokal. Studi terkini menegaskan bahwa integrasi konteks lokal dan kearifan tradisional dalam pendidikan dan sains mampu menghasilkan pembelajaran serta riset yang lebih kontekstual, relevan, dan berkelanjutan, sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan dan pelestarian budaya (Albar et al., 2025; Lestari et al., 2024; Verawati & Ramdani, 2024; Arjaya et al., 2024). Dengan demikian, pendekatan penelitian yang mengaitkan pengetahuan ilmiah dengan realitas lokal menjadi kebutuhan strategis dalam penguatan budaya riset di perguruan tinggi (Ernawati et al., 2024; Subayani et al., 2025).

Kearifan lokal dipahami sebagai sistem nilai, pengetahuan, dan praktik yang berkembang secara dinamis dalam masyarakat sebagai hasil adaptasi terhadap lingkungan sosial dan alam. Dalam perspektif akademik, kearifan lokal tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai sumber data empiris dan konseptual yang potensial untuk pengembangan penelitian lintas disiplin, termasuk pendidikan, karakter, dan pengelolaan lingkungan (Sutrimo et al., 2025; Verawati & Wahyudi, 2024). Pemanfaatan kearifan lokal dalam penelitian mahasiswa memungkinkan penggalian fenomena autentik, penguatan kerangka berpikir kontekstual, serta produksi temuan ilmiah yang memiliki relevansi sosial dan akademik (Oktaviani et al., 2025; Djarwo & Amsad, 2025; Fitrianto & Farisi, 2025; Zaki et al., 2024). Idealnya, penelitian mahasiswa menjadikan kearifan lokal tidak hanya sebagai objek kajian, tetapi juga sebagai pendekatan metodologis dan landasan analisis ilmiah untuk memperkuat identitas riset perguruan tinggi (Saphira, 2022).

Namun demikian, pemanfaatan kearifan lokal dalam penelitian mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Kajian bibliometrik dan studi sistematis menunjukkan bahwa meskipun penelitian bertema kearifan lokal terus meningkat, pengembangannya masih terbatas pada tema tertentu dan belum terdistribusi secara merata di kalangan mahasiswa (Rizaldi et al., 2025). Beberapa penelitian mengungkap adanya kesenjangan pemahaman konseptual dan metodologis dalam mengaitkan fenomena lokal dengan kerangka penelitian ilmiah, sehingga potensi lokal belum dimanfaatkan secara optimal dan dampaknya bagi masyarakat masih terbatas (Munawir et al., 2024; Roque et al., 2022; Aرسال et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan literasi penelitian berbasis kearifan lokal melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang lebih terstruktur.

Salah satu strategi yang dinilai efektif untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui intervensi akademik berbasis pengabdian kepada masyarakat, seperti kuliah tamu, pendampingan riset, dan pembelajaran kontekstual yang melibatkan praktisi serta komunitas pemilik kearifan lokal. Pendekatan ini dinilai mampu memberikan wawasan praktis dan aplikatif kepada mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan lokal ke dalam penelitian ilmiah (Humaidi et al., 2025). Berbagai studi melaporkan bahwa paparan langsung terhadap praktik kearifan lokal dan model pembelajaran kontekstual berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep, literasi ilmiah, serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa (Astuti & Anandita, 2025; Diana et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan kearifan lokal ke

dalam pengembangan penelitian ilmiah yang kontekstual dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi terhadap pelestarian budaya dan pembangunan berbasis komunitas.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kuliah tamu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas mahasiswa dalam memanfaatkan kearifan lokal sebagai dasar pengembangan penelitian ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November bertempat di Universitas Samawa, dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pertama adalah perencanaan kegiatan, yang meliputi koordinasi dengan pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa, penentuan tema kegiatan, penyusunan materi kuliah tamu, serta penjadwalan pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait pengembangan penelitian berbasis kearifan lokal. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi agar sesuai dengan konteks akademik mahasiswa dan karakteristik kearifan lokal di wilayah Sumbawa.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan secara tatap muka pada tanggal 29 November di Universitas Samawa. Metode penyampaian materi menggunakan ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar kearifan lokal, urgensi pemanfaatannya dalam penelitian ilmiah, contoh penerapan kearifan lokal sebagai objek dan pendekatan penelitian, serta strategi mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proposal penelitian mahasiswa. Pendekatan interaktif digunakan untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi kearifan lokal di lingkungan sekitar.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan analisis kegiatan, yang dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan partisipasi, respons, dan refleksi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Evaluasi difokuskan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi, kemampuan mengidentifikasi potensi kearifan lokal sebagai topik penelitian, serta munculnya gagasan penelitian yang relevan dan kontekstual. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian sekaligus sebagai dasar rekomendasi pengembangan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah tamu bertema Pemanfaatan Kearifan Lokal untuk Pengembangan Penelitian Mahasiswa telah dilaksanakan pada tanggal 29 November di Universitas Samawa dan diikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara kondusif dengan tingkat kehadiran dan partisipasi mahasiswa yang tinggi. Pola ini sejalan dengan temuan bahwa kegiatan akademik berbasis pelatihan dan pendampingan di perguruan

tinggi berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, literasi akademik, serta keterampilan penelitian mahasiswa (Hidayat et al., 2025; Alisalman, 2022; Uyun, 2023; Ginting, 2024). Kondisi tersebut tercermin dari keterlibatan aktif mahasiswa selama sesi pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab.



**Gambar 1. Suasana pemaparan materi kuliah tamu**

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi, khususnya pada pembahasan contoh konkret pemanfaatan kearifan lokal sebagai objek dan pendekatan penelitian ilmiah. Diskusi yang berkembang memperlihatkan kemampuan awal mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi kearifan lokal di lingkungan sekitar, baik yang berkaitan dengan budaya, pendidikan, sosial, maupun praktik kehidupan masyarakat. Hal ini mengindikasikan adanya keterhubungan antara pengalaman empiris mahasiswa dengan konsep penelitian ilmiah, sebagaimana dilaporkan dalam studi yang menekankan pentingnya integrasi konteks lokal dalam pembelajaran dan riset (Rizkyanto et al., 2021; Larasati et al., 2025; Jamil et al., 2021; Suryadi & Jasiah, 2023; Nurhikmayati & Sunendar, 2020).



**Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab mahasiswa**

Lebih lanjut, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi penelitian mahasiswa, terutama dalam memahami relasi antara kearifan lokal dan metodologi penelitian ilmiah. Mahasiswa mulai mampu mengaitkan fenomena lokal dengan perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, serta pemilihan pendekatan penelitian yang relevan. Capaian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengembangan media, model pembelajaran, dan kegiatan akademik berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan literasi ilmiah, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman metodologis peserta didik (Rosmalia et al., 2023; Saputra et al., 2024). Secara umum, capaian hasil kegiatan dapat diringkas sebagaimana disajikan pada Tabel 2



**Gambar 3. Dokumentasi interaksi peserta**

**Tabel 2. Capaian Hasil Kegiatan Pengabdian**

No	Aspek yang Dinilai	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Kegiatan	Capaian Utama
1	Pemahaman konsep kearifan lokal	Pemahaman bersifat umum dan terbatas	Memahami konsep dan karakteristik kearifan lokal dalam konteks penelitian	Peningkatan pemahaman konseptual
2	Identifikasi topik penelitian	Topik penelitian cenderung umum	Mampu mengidentifikasi topik berbasis kearifan lokal	Penguatan orientasi penelitian kontekstual
3	Literasi penelitian	Fokus pada teori tanpa konteks lokal	Mampu mengaitkan fenomena lokal dengan metodologi penelitian	Peningkatan literasi penelitian

---

4	Partisipasi mahasiswa	Partisipasi pasif	Aktif dalam diskusi dan tanya jawab	Peningkatan keterlibatan akademik
5	Kesadaran relevansi sosial penelitian	Penelitian dipandang sebagai kewajiban akademik	Penelitian dipahami sebagai sarana kontribusi sosial dan budaya	Penguatan kesadaran akademik

---

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kuliah tamu merupakan pendekatan strategis dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kearifan lokal dalam pengembangan penelitian ilmiah. Penyampaian materi yang disertai contoh kontekstual membantu mahasiswa memposisikan kearifan lokal tidak hanya sebagai objek kajian, tetapi juga sebagai sumber data empiris dan kerangka analisis ilmiah. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran berbasis lokalitas mampu meningkatkan relevansi akademik dan makna pembelajaran di perguruan tinggi (Sundari et al., 2020; Hakim et al., 2025).

Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi kearifan lokal sebagai topik penelitian mencerminkan terjadinya pergeseran paradigma penelitian, dari penelitian normatif menuju penelitian berbasis realitas sosial dan budaya setempat. Pergeseran ini penting karena penelitian yang berakar pada konteks lokal dinilai lebih adaptif, aplikatif, dan berpotensi memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menekankan bahwa penelitian berbasis kearifan lokal memperkuat relevansi sosial riset serta memperkaya khazanah keilmuan berbasis konteks (Tohri et al., 2022; Hasanah et al., 2025).

Peningkatan partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama kegiatan juga menegaskan efektivitas pendekatan interaktif dalam kuliah tamu. Diskusi, tanya jawab, dan refleksi pengalaman lokal mendorong mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan sehari-hari dengan kerangka ilmiah, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Kondisi ini konsisten dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa metode partisipatif dan diskusi terbuka berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan, berpikir kritis, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa (Yuniastuti, 2021; Hermansyah & Aqodiah, 2024).

Dari perspektif kelembagaan, kegiatan pengabdian ini juga berperan dalam memperkuat jejaring akademik dan kolaborasi antar institusi. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan institusi mitra menjadi fondasi penting dalam pengembangan budaya riset kontekstual yang berkelanjutan. Berbagai studi menegaskan bahwa kolaborasi institusional berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan berbasis komunitas (Riyanti, 2022; Santi et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas individu mahasiswa, tetapi juga berkontribusi

terhadap penguatan ekosistem riset dan pendidikan tinggi yang responsif terhadap konteks sosial-budaya lokal.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah tamu bertema Pemanfaatan Kearifan Lokal untuk Pengembangan Penelitian Mahasiswa yang dilaksanakan pada 29 November di Universitas Samawa terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai kearifan lokal, tetapi juga mampu memandangnya sebagai sumber data, objek kajian, serta konteks analisis yang relevan dalam penelitian ilmiah. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi kearifan lokal di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan perumusan masalah serta pendekatan metodologis penelitian.

Dari aspek proses, pendekatan kuliah tamu yang interaktif melalui pemaparan materi kontekstual, diskusi, dan tanya jawab mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan memfasilitasi terjadinya dialog kritis antara pengetahuan ilmiah dan pengalaman lokal. Interaksi tersebut berkontribusi pada penguatan literasi penelitian kontekstual, kesadaran akan relevansi sosial-budaya penelitian, serta pergeseran paradigma mahasiswa dari topik penelitian yang bersifat umum menuju penelitian berbasis realitas lokal yang lebih bermakna dan aplikatif.

Secara kelembagaan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat budaya riset di perguruan tinggi yang berorientasi pada konteks lokal dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kuliah tamu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat dipandang sebagai strategi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara potensi kearifan lokal dan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikannya ke dalam penelitian ilmiah. Ke depan, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kurikulum maupun pendampingan riset mahasiswa, agar penguatan penelitian berbasis kearifan lokal dapat memberikan dampak akademik dan sosial yang lebih luas

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisalman, M. (2022). Pembelajaran partisipatif sebagai metode dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48572>.
- Anshori, Z., Purnomo, A., & Kurniawan, B. (2025). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema kearifan lokal kelas VIII di SMP Bina Budi Mulia. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.17977/um063.v5.i2.2025.3>.
- Arjaya, I., Suastra, I., Redhana, I., & Sudiatmika, A. (2024). Global trends in local wisdom integration in education: A comprehensive bibliometric mapping analysis from 2020 to 2024. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(7). <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.7.7>.

- Arsal, T., Setyowati, D., & Hardati, P. (2022). The inheritance of local wisdom for maintaining peace in multicultural society. *Journal of Aggression, Conflict and Peace Research*. <https://doi.org/10.1108/jacpr-01-2022-0673>.
- Astuti, L., & Anandita, A. (2025). Integrating local wisdom into disaster mitigation education to improve the understanding of disasters. *Journal of Innovative and Creativity (JoECy)*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1632>.
- Diana, R., Rohmaniyah, A., & Kamal, R. (2025). Reconstruction of contextual learning model based on local wisdom in sharpening critical thinking. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 9(1). <https://doi.org/10.32529/glasser.v9i1.3981>.
- Djarwo, C., & Amsad, L. (2025). Chemistry learning strategies based on local wisdom to enhance cultural awareness and understanding of scientific concepts. *International Journal of Integrative Research*, 3(3). <https://doi.org/10.59890/ijir.v3i3.442>.
- Ernawati, H., Syahlani, S., Siswomihardjo, S., & Dewi, I. (2024). Rooted in tradition: Exploring the integration of local wisdom with sustainability and education for future research. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(12). <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i121703>.
- Fitrianto, I., & Farisi, M. (2025). Integrating local wisdom into 21st century skills: A contextual framework for culturally relevant pedagogy in rural classrooms. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 3(2). <https://doi.org/10.59944/postaxial.v3i2.444>.
- Ginting, A. (2024). Pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (PKBJJ) pada mahasiswa Pokjar Joyoboyo Kota Kediri. *ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 9(1). <https://doi.org/10.37832/asawika.v9i01.172>.
- Hakim, A., Ruswandi, I., Hilman, A., Mahmud, M., & Heryati, Y. (2025). Pengembangan metode pembelajaran PAI: Integrasi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.69768/jt.v3i2.83>.
- Hasanah, S., Latifah, D., Ummah, F., Azzahra, D., Syahin, A., & Asitah, N. (2025). Kajian literatur komprehensif integrasi budaya lokal dan evaluasi kompetensi dalam outcome-based education. *Nusantara Educational Review*, 3(1). <https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1571>.
- Hidayat, F., Yahya, M., Rizma, R., Hanif, M., & Siswadi, S. (2025). Pendampingan penerbitan buku bagi mahasiswa UIN SAIZU untuk meningkatkan budaya literasi akademik. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.359>.
- Humaidi, A., Huriaty, D., & Afriani, D. (2025). Classroom action research mentoring for teachers to improve numeracy literacy based on local wisdom. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v7i2.13787>.
- Jamil, A., Cahyono, H., & Ayu, M. (2021). Pengembangan handout matematika bercirikan kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3260>.
- Larasati, M., Aini, A., Ati, S., Fatimah, V., Nurjanah, M., & Adi, N. (2025). Studi deskriptif implementasi kearifan lokal sebagai upaya penguatan identitas dan karakter peserta didik kelas IV di madrasah ibtidaiyah. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3). <https://doi.org/10.51878/elementary.v5i3.6722>.
- Lestari, N., Paidi, P., & Suyanto, S. (2024). A systematic literature review about local wisdom and sustainability: Contribution and recommendation to science education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/14152>.
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Integrating local wisdom in elementary education: Evaluating the impact of thematic curriculum in Palopo City. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 9(1). <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i1.17105>.

- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan project based learning berbasis kearifan lokal berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.604>.
- Oktaviani, A., Melvina, H., Kusnita, D., & Abdullah, M. (2025). Local wisdom in developing communication and collaboration skills of elementary school students in the 21st century: A systematic literature review. *International Journal of Education and Computer Studies (IJECS)*, 5(2). <https://doi.org/10.35870/ijeecs.v5i2.4324>.
- Riyanti, A. (2022). Peningkatan kreativitas penulisan karya ilmiah dengan metode kolaborasi mahasiswa Prodi TLM Universitas Binawan. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(2). <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i2.3068>.
- Rizaldi, D., Habibulloh, M., & Sya'roni, I. (2025). Analysis bibliometric of science local wisdom with Vosviewer application during 40 years. *Journal of Law and Bibliometrics Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.63230/jolabis.1.1.45>.
- Rizkyanto, W., Yudanto, Y., Sunardi, J., & Komarudin, K. (2021). Pengembangan model mata kuliah kepramukaan dan aktivitas luar kelas berbasis seni budaya dan kearifan lokal. *Majora: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1). <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.39131>
- Roque, A., Wutich, A., Quimby, B., Porter, S., Zheng, M., Hossain, M., & Brewis, A. (2022). Participatory approaches in water research: A review. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Water*, 9. <https://doi.org/10.1002/wat2.1577>.
- Rosmalia, L., Wahidin, W., & Abidin, Z. (2023). Media e-booklet berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan literasi sains kelas V di MIN 6 Kuningan. *Jurnal PGSD*, 9(1). <https://doi.org/10.32534/jps.v9i1.4305>.
- Santi, N., Mayani, D., Mayani, N. K., Seni, N., Nareswari, A. P. I., Jayendra, P., & Muliadisa, I. (2023). Pengembangan kualitas local champion melalui pelatihan bahasa Inggris travel storytelling. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.22334/jam.v3i2.53>.
- Saphira, H. (2022). Integrating local wisdom-based learning to preparing the Pancasila students' profile, yes or no? *International Journal of Current Educational Research*, 1(1). <https://doi.org/10.53621/ijocer.v1i1.136>.
- Saputra, I., Annur, S., & Khairunnisa, Y. (2024). Inovasi LKPD bermuatan kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/i.v4i1.12896>.
- Subayani, N., Rahaimah, S., & Norazilawati, N. (2025). Exploring the potential of local wisdom as a scientific bridge: A systematic literature review in the educational context. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(5). <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i5.884>.
- Sundari, R., Karyono, T., & Soeteja, Z. (2020). Pengembangan buku pengayaan bermuatan lokal bagi mahasiswa PGSD. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.3334>.
- Suryadi, S., & Jasiah, J. (2023). Transformasi pendidikan dasar melalui kearifan lokal: Pendekatan kualitatif terhadap pengembangan kurikulum. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.30738/wd.v11i2.17109>.
- Tohri, A., Syamsiar, H., Rasyad, A., Hafiz, A., & Rizkah, R. (2022). Relevansi metode pembelajaran IPS terpadu berbasis kearifan lokal di era masyarakat digital. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.951>.
- Uyun, M. (2023). Pembinaan karir pada mahasiswa persiapan memasuki dunia kerja di era pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14989>.

- Verawati, N., & Ramdani, A. (2024). Research trend of local wisdom issues based on Scopus journal database: A bibliometric study. *International Journal of Contextual Science Education*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/ijcse.v1i1.551>.
- Verawati, N., & Wahyudi, W. (2024). Raising the issue of local wisdom in science learning and its impact on increasing students' scientific literacy. *International Journal of Ethnoscience and Technology in Education*, 1(1). <https://doi.org/10.33394/ijete.v1i1.10881>.
- Yuniastuti, E. (2021). Penerapan metode presentasi dan metode diskusi dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa pada pembelajaran daring mata kuliah Pendidikan Pancasila Universitas Tridharma. *Research and Development Journal of Education*, 4(2). <https://doi.org/10.35439/research.v4i2.43>.
- Zaki, A., Mulbar, U., Husniati, A., & Naufal, M. (2024). Integrating local wisdom with project-based learning to enhance 21st-century skills in the Society 5.0 era. *Journal of Ecohumanism*, 3(7). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4341>.